

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Proses pembelajaran di sekolah merupakan sebuah konsep pendidikan yang harus ada dan tidak bisa dihilangkan. Belajar menunjuk pada apa yang harus dilakukan seseorang sebagai subjek yang menerima pelajaran, sedangkan mengajar menunjukan pada apa yang harus dilakukan oleh guru sebagai pengajar. Di dalam proses pendidikan terdapat beberapa komponen penting yaitu pendidik, peserta didik, hal-hal yang bersifat administrasi termasuk juga kurikulum.

Kegiatan belajar mengajar merupakan salah satu kegiatan pokok dalam proses pendidikan. Ini berarti bahwa tingkat keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh peserta didik. Dalam membantu terjadinya proses transformasi atau perubahan tingkah laku seseorang sehingga mencapai kualitas hidup yang diharapkan. Tujuan pendidikan secara umum adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

Menurut Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pasal 1 butir 19 disebutkan bahwa : Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (Prayitno, *Dasar Teori dan Praktis Pendidikan* 2009 : 280). Sesuai kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) kesenian diubah menjadi seni budaya, sesuai kurikulum itu pula mata pelajaran seni budaya mencakup seni musik, seni tari, seni rupa, dan teater. Mata pelajaran tersebut haruslah diberi dengan seimbang, tidak hanya terfokus pada beberapa pelajaran seni tersebut. Pada beberapa sekolah mata pelajaran terutama dalam bidang seni tari terkadang hanya disampaikan secara tidak menyeluruh atau terkesan dikesampingkan.

Tresna Lestari , 2015

PENERAPAN TARI SAMRAH UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI SISWA KELAS VII PADA PEMBELAJARAN SENI TARI DI SMP NEGERI 9 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tresna Lestari , 2015
*PENERAPAN TARI SAMRAH UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI SISWA KELAS VII PADA
PEMBELAJRAN SENI TARI DI SMP NEGERI 9 BANDUNG*
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pembelajaran seni di sekolah akan membantu mengembangkan bakat yang siswa miliki, serta dapat mengembangkannya kreativitasnya salah satunya dalam pembelajaran seni tari. Peneliti bermaksud mencoba memperkenalkan bahwa pembelajaran tari itu penting untuk dipelajari, manfaat yang akan didapat oleh peserta didik setelah melakukan kegiatan menari yaitu dengan menari akan meningkatkan kepekaan anak dalam mengapresiasi diri, mengembangkan motorik kasar dan motorik halus, dalam tari anak belajar kepekaan pendengaran, dan lain sebagainya. Mata pelajaran ini sebenarnya tidaklah sulit untuk dilakukan jika seorang guru mengarahkan anak didiknya dengan konsep membuat tarian yang kreatif dan menarik. Agar proses pembelajaran berjalan secara baik minat siswa atau peserta didik merupakan salah satu kunci. Syaeful Bakri Damrah (1994: hlm.48) mengatakan: Minat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar siswa yang berminat terhadap sesuatu pelajaran maka ia akan mempelajarinya dengan sungguh-sungguh karena ada daya tarik baginya siswa akan mudah menghafal maka pelajaran yang menarik minatnya.

Minat belajar siswa terhadap suatu mata pelajaran khususnya dalam pembelajaran seni tari dapat diartikan sebagai rasa keingin-tahuan yang kuat untuk mengetahui suatu hal tentang seni tari. Sehingga tujuan pembelajaran di sekolah dapat tercapai dengan baik bila siswa meminati mata pelajaran tersebut, Dengan hal ini peneliti ingin menerapkan dan mengajarkan seni tari kepada siswa di SMP Negeri 9 Bandung agar siswa dapat mengetahui lebih banyak tentang beragam seni tari yang ada. Karena jika siswa meminati suatu mata pelajaran dengan baik maka akan lebih baik pula nilai, pola pikir dan tingkah laku siswa tersebut tidak akan malas dan ingin mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Pembelajaran seni di sekolah merupakan satu hal yang penting diterapkan, karena pembelajaran seni merupakan pembelajaran yang dapat melatih kreatifitas dan melatih kemampuan siswa untuk menuangkan idenya dalam sebuah keindahan dalam berkesenian.

Mengapresiasi kondisi pembelajaran seni pada umumnya termasuk dalam pembelajaran seni tari, ternyata di lapangan masih banyak sekolah-sekolah yang belum mampu menyelenggarakan pembelajaran seni secara optimal. Keterbatasan kompetensi profesionalisme pendidik, sarana dan prasarana serta dukungan pihak sekolah menjadi salah satu faktor penghambat tidak terlaksanakannya pembelajaran seni yang maksimal.

Pelaksanaan pembelajaran seni di SMP Negeri 9 Bandung saat ini mengacu pada kurikulum KTSP, pembelajaran seni masuk pada bidang pembelajaran seni budaya. Dalam kurikulum KTSP (2006) dijelaskan bahwa:

Pendidikan seni budaya memiliki sifat multilingual, multidimensional, dan multikultural. Multilingual bermakna pengembangan kemampuan mengapresiasi diri secara kreatif dengan berbagai cara dan media seperti bahasa rupa, bunyi, gerak, peran dan berbagai perpaduannya. Multidimensional bermakna pengembangan beragam kompetensi meliputi konsepsi pengetahuan, pemahaman, analisis, evaluasi, apresiasi, dan kreasi dengan cara memadukan secara harmonis unsur estetika, logika, kinestetika, dan etika. Sifat multicultural mengandung makna pendidikan seni menumbuhkembangkan kesadaran dan kemampuan apresiasi terhadap beragam budaya Nusantara dan Mancanegara. Hal ini merupakan wujud pembentukan sikap demokratis yang memungkinkan seseorang hidup secara beradab serta toleran dalam masyarakat dan budaya yang majemuk.

KTSP seni budaya di atas, dapat dimaknakan bahwa wilayah pembelajaran seni di sekolah tidak sederhana seperti yang dibayangkan. Banyak hal yang mesti dicapai dan dilakukan pada saat proses pembelajaran dilakukan. Kondisi tersebut yang belum sepenuhnya dilakukan pada proses pembelajaran seni di SMP Negeri 9 Bandung, pada umumnya pembelajar seni untuk sekolah menengah pertama itu ada 4 macam seni yaitu seni rupa, seni musik, seni tari, dan seni teater. Namun tidak semua sekolah memasukan 4 macam seni tersebut pada kurikulumnya. Seperti halnya di SMP Negeri 9 Bandung di sekolah tersebut hanya mengajarkan seni tari dan seni rupa saja dan cara pembelajarannya pun dipisahkan menurut tingkatan kelas. Seni tari

di SMPN 9 Bandung hanya di tujukan untuk kelas VII saja di mana SMPN 9 Bandung memiliki 12 kelas untuk kelas VII, untuk kelas VIII dan XI diberikan pelajaran seni rupa.

Pada pembelajaran sebelumnya, proses pembelajaran seni khususnya seni tari di SMP Negeri 9 Bandung lebih banyak terfokus pada pembelajaran praktek menari. Peserta didik hanya dituntut untuk dapat menampilkan sebuah tarian yang diperolehnya selama satu semester. Pemahaman tentang nilai kontekstual dari materi yang diberikan kurang diperhatikan. Selain itu, kompetensi kreatif siswa juga kurang dikembangkan dalam pembelajaran padahal sangat jelas bahwa wilayah kreatifitas dianggap salah satu aktivitas penting dalam pembelajaran seni tari. Di Indonesia banyak sekali ragam seni tari yang bisa melatih kreatifitas siswa untuk bisa berkreatifitas dan mengembangkan kemampuannya dalam berfikir salah satunya Tari Samrah.

Tari Samrah memiliki nilai-nilai estetis serta beragam karakter dan kekompakan. Tari Samrah mempunyai beragam gerak beriringan yang melatih siswa untuk selalu kompak dalam setiap gerakan. Tari samrah ditarikan secara berkelompok dan memiliki sifat semangat, karena tarian ini merupakan tarian yang sering ditarikan ketika acara-acara pesta namun dizaman sekarang Tari Samrah sudah jarang dipertontonkan. Berkembangnya zaman dari tahun ke tahun serta banyaknya beragam tari yang semakin bertambah dan menarik membuat seni tari zaman dahulu sudah jarang dikenali oleh banyak orang. Keberadaan unsur musik dalam tari memiliki peran dan kedudukan penting sebagai salah satu bagian yang menarik dalam penyajiannya. Kedudukan musik dalam sebuah penyajian tari memiliki fungsi sebagai pengiring tarian dan memberikan keindahan sebuah tarian.

Musik yang selalu diaplikasikan pada Tari Samrah yaitu menggunakan musik melayu modern, disamping lagu-lagu khas Betawi seperti kicir-kicir, jali-jali, dan sebagainya peneliti lebih tertarik dengan musik melayu modern, karena menurut peneliti, Tari Samrah akan lebih terasa kekompakannya dengan menggunakan musik melayu modern, musik melayu modern yang peneliti aplikasikan pada Tari Samrah merupakan musik

Tresna Lestari , 2015

PENERAPAN TARI SAMRAH UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI SISWA KELAS VII PADA PEMBELAJARAN SENI TARI DI SMP NEGERI 9 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

melayu modern yang memiliki sifat semangat dalam arti pada musik ini memiliki tempo yang cepat.

Penerapan Tari Samrah ini tentunya juga bertujuan agar siswa dapat meningkatkan serta menambah motivasi mereka terhadap seni tari, (Uno, 2012, hlm.1) mengemukakan bahwa Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya.

Dari beberapa masalah yang dipaparkan di atas, peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dalam menerapkan sebuah tarian yang ditarikan secara berkelompok dan menggunakan musik melayu modern agar siswa dapat lebih termotivasi untuk mempelajari seni tari dalam pembelajaran seni tari. Fokus masalah yang akan ditekankan dalam penelitian adalah penerapan tari samrah untuk meningkatkan motivasi siswa kelas VII pada pembelajaran seni tari di SMP Negeri 9 Bandung. Fokus masalah tersebut, dijadikan sebagai konsep judul dari penelitian yang akan dilaksanakan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

- a. Masih kurangnya antusias siswa terhadap pembelajaran seni tari
- b. Masih kurangnya motivasi siswa terhadap pembelajaran seni tari

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian di atas, teridentifikasi beberapa masalah penting yang perlu untuk diperhatikan sebagai masalah utama penelitian. Secara umum masalah utama dalam penelitian ini adalah ingin menerapkan sebuah tarian yaitu Tari Samrah untuk meningkatkan motivasi siswa kelas VII di SMP Negeri 9 Bandung. Agar masalah-masalah penelitian yang akan diungkapkan lebih terfokus dan terarah, maka dibatasi ke dalam beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

Tresna Lestari , 2015

PENERAPAN TARI SAMRAH UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI SISWA KELAS VII PADA PEMBELAJARAN SENI TARI DI SMP NEGERI 9 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Bagaimana proses penerapan Tari Samrah dalam pembelajaran seni tari sebagai upaya meningkatkan motivasi pada siswa kelas VII di SMP Negeri 9 Bandung?
2. Bagaimana hasil penerapan Tari Samrah dalam pembelajaran seni tari sebagai upaya meningkatkan motivasi pada siswa kelas VII di SMP Negeri 9 Bandung?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mendapatkan gambaran secara akurat mengenai penerapan Tari Samrah untuk meningkatkan motivasi siswa kelas VII pada pembelajaran seni tari di SMP Negeri 9 Bandung. Dari rumusan masalah yang dipaparkan diatas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tujuan Umum:

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar ketertarikan siswa mempelajari Tari Samrah.

2. Tujuan Khusus:

- a. Mendeskripsikan dan mengetahui proses penerapan Tari Samrah dalam pembelajaran seni tari untuk meningkatkan motivasi siswa kelas VII pada pembelajaran seni tari di SMP Negeri 9 Bandung.
- b. Mendeskripsikan dan mengetahui hasil penerapan Tari Samrah dalam pembelajaran seni tari untuk meningkatkan motivasi siswa kelas VII pada pembelajaran seni tari di SMP Negeri 9 Bandung.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

Penelitian yang peneliti lakukan ini mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri maupun bagi para pembaca atau pihak-pihak lain yang berkepentingan, adapun manfaatnya yakni:

- a. **Manfaat Teoritis**

Tresna Lestari , 2015

PENERAPAN TARI SAMRAH UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI SISWA KELAS VII PADA PEMBELAJARAN SENI TARI DI SMP NEGERI 9 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Manfaat penerapan Tari Samrah kepada siswa kelas VII pada pembelajaran seni tari di SMP Negeri 9 Bandung.

1. Meningkatkan motivasi siswa terhadap seni tari.
2. Menambah apresiasi siswa terhadap seni tari.
3. Menambah wawasan siswa terhadap seni tari.
4. Mengajak siswa agar lebih dalam menyukai seni tari.
5. Melatih kekompakan siswa dalam seni tari.

b. Manfaat Praktis

1. Peneliti
 - a. Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman untuk meningkatkan kualitas potensi kependidikan baik di lapangan formal ataupun pendidikan non formal.
 - b. Dapat menambah pengetahuan dan mengetahui lebih jauh tentang Tari Samrah serta menambah pengalaman bagi peneliti tentang bentuk penyajian kesenian.
 - c. Memperkaya pengetahuan dan pengalaman peneliti mengenai proses penerapan Tari Samrah di SMP Negeri 9 Bandung.
2. Jurusan Pendidikan Seni Tari UPI
Memberikan kontribusi dan menambahkan kajian pustaka yang bersifat informasi, khususnya dalam meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran seni tari.
3. Bagi SMP Negeri 9 Bandung
Dapat meningkatkan pembelajaran seni tari di SMP Negeri 9 Bandung.
4. Bagi Siswa
 - a. Mengembangkan keterampilan siswa, sosial dan emosionalnya.
 - b. Melatih kemampuan motorik siswa.
 - c. Meningkatkan percaya diri.

Tresna Lestari , 2015

PENERAPAN TARI SAMRAH UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI SISWA KELAS VII PADA PEMBELAJARAN SENI TARI DI SMP NEGERI 9 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- d. Menambah wawasan siswa terhadap seni tari.

1.6 Asumsi

Asumsi dalam konteks penelitian ini merupakan sebagai anggapan dasar yaitu pernyataan atau suatu hal yang dapat diakui kebenarannya atau dianggap benar tanpa harus dibuktikan terlebih dahulu. Asumsi dalam penelitian ini peneliti merumuskan penerapan Tari Samrah akan meningkatkan motivasi siswa kelas VII terhadap pembelajaran seni tari di SMP Negeri 9 Bandung.

1.7 Hipotesis

Hipotesis merupakan dasar penelitian ilmiah, dan tidak pernah ditinggalkan, karena hipotesis merupakan dasar pemikiran yang disimpulkan sementara penelitian untuk dikaji secara empirik. Dalam penelitian ini yaitu penerapan tari samrah pada kelas VII di SMP Negeri 9 Bandung dan peneliti akan memberikan penerapan Tari Samrah di sekolah tersebut, dengan menerapkan Tari samrah dapat meningkatkan motivasi siswa terhadap pembelajaran seni tari.

1.8 Struktur Organisasi Penelitian

Struktur organisasi penelitian ini berisi rincian tentang urutan penulisan dari setiap bab dan bagian demi bagian dalam skripsi, skripsi ini terdiri dari lima bab.

Bab 1 merupakan awal dari skripsi, yang berisi delapan bagian yaitu latar belakang penelitian, identifikasi masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, asumsi, hipotesis dan struktur organisasi penelitian.

Bab II menjelaskan kajian pustaka yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti, Bab II terdiri dari empat sub jbab utama yaitu tinjauan mengenai pembelajaran seni tari, motivasi pembelajaran seni tari di sekolah, tari samrah, dan unsur-unsur tari samrah.

Bab III berisi enjabaran mengenai metode penelitian dan komponen-komponen lainnya seperti desai penelitian, metode penelitian, Lokasi dan Subjek Penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, dan teknik pengumpulan data.

Bab IV merupakan bab yang memaparkan hasil penelitian dan pembahasan dan terdiri dari sistem pembelajaran di SMP N 9 Bandung, hasil observasi pembelajaran seni tari sebelum penerapan tari samrah, kriteria penilaian hasil belajar dalam pembelajaran seni tari, langkah-langkah perencanaan proses pembelajaran seni tari di SMPN 9 Bandung, proses pembelajaran tari samrah untuk meningkatkan motivasi siswa dalam Pembelajaran seni tari, hasil penerapan tari samrah untuk meningkatkan motivasi siswa kelas VII 8 pada pembelajaran seni tari, uji kompetensi faktor-faktor yang mempengaruhi siswa dalam peningkatan motivasi siswa terhadap pembelajaran seni tari pada siswa kelas VII 8 di SMPN 9 Bandung dan Pembahasan.

Bab V terdiri dari dua bagian yatu kesimpulan yang merupakan ringkasan dan penyimpulan dari penelitian ini, dan saran yang dijukan untuk SMPN 9 Bandung, Guru seni budaya, peneliti, dan lembaga tinggi UPI.